

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK
HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

RIZKI KAUTSAR ARRIZAL

NPM. 1903041018



Program Studi Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1445 H/2024 M

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK
HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S1
Manajemen Haji Umroh

Oleh :

RIZKI KAUTSAR ARRIZAL

NPM. 1903041018

Pembimbing: Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si

**Program Studi Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : Pengajuan Proposal Untuk Diseminarkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rizki Kautsar Arrizal
NPM : 1903041018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah (MHU)
Judul : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK
HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, September 2023
Pembimbing,

Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

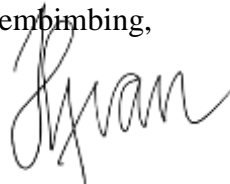
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK
HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
Nama : Rizki Kautsar Arrizal
NPM : 1903041018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dalam seminar proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro.

Metro, September 2023
Pembimbing,



Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0086/11-28.3/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul: EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Rizki Kautsar Arrizal, NPM: 1903041018, Jurusan: Manajemen Haji dan Umroh, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 27 Desember 2023

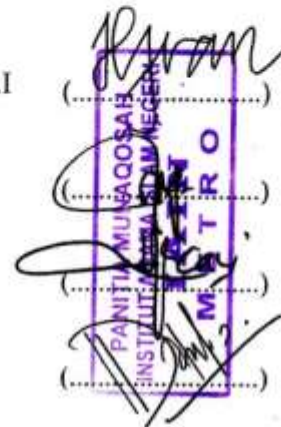
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Muhammad Irfan Nurhab, M.S.I

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Deswara.SKM.,M.PH



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.

NPM 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK
HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

RIZKI KAUTSAR ARRIZAL

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil mengenai keefektivitasan dari pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji yang dilakukan oleh KUA Pekalongan Lampung Timur pada calon jemaah tahun 2022 guna membantu jemaah dalam menunaikan ibadah haji dan umrah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif *Field Reseach* yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara pada pihak KUA, Pembimbing Bimbingan Manasik Haji, dan 10 orang peserta Bimbingan Manasik Haji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Manasik Haji yang dilaksanakan oleh KUA Pekalongan Lampung Timur telah efektif. Dilandaskan pada indikator efektivitas yaitu sebagai pengelola, sasaran ketepatan program, sosialisasi program, tujuan program, sarana prasarana dan, pemantauan telah terpenuhi. Hasil wawancara menunjukkan 6 dari 10 peserta yang mengikuti Bimbingan Manasik Haji mengaku mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman, dari yang sebelumnya tidak paham menjadi memahami mengenai rangkaian ibadah haji.

Kata Kunci: *Efektivitas, Bimbingan Manasik Haji.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Kautsar Arrizal

NPM : 1903041018

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023
Yang menyatakan



Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018

MOTTO

...وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ...^١

*“Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah...”*¹

(Q.S. Al-Baqarah Ayat 196).

¹ QS. Al-Baqarah (2): 196.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk (Alm) Ayah Zainal Abidin selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan Universitas semester 9. Semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya! Dan untuk (Alm) kedua adik saya Nurjanah dan Muhammad Nur yang meninggal saat balita, Semoga kalian bahagia disana.
2. Untuk Ibu saya, Ibu Risma Yuli yang selama ini selalu memberi dukungan do'a secara lahir & batin. Engkau mampu menjadi orang tua tunggal selama ini. Terima kasih mamah.
3. Untuk keluarga besar saya yang selalu memberi motivasi.
4. Untuk teman - teman saya semua yang mengenal saya, Kalian sudah jadi teman yang terbaik untuk saya. Khusus untuk teman – teman seperjuanganku Institut Agama Islam Negeri Metro kalian “Hebat Guys”.
5. Untuk Kekasihku, Indah Lestari terima kasih juga atas semua doa dan pengertiannya.


KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR”**. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Siti Zulaikha, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah IAIN Metro.
4. Bapak Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, semangat dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penyusun menempuh pendidikan.
6. Orang-orang terdekat yang telah membantu baik tenaga, pemikiran dan selalu memberikan memotivasi penyusun dalam menyelesaikan proposal ini.

Penyusun menyadari keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penyusun berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penyusun berharap semoga hasil penelitian yang akan dilakukan nantinya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Desember 2023
Peneliti



Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDSAN TEORI	
A. Efektivitas.....	19

1. Pengertian Efektivitas	19
2. Indikator Efektivitas.....	20
B. Bimbingan Manasik Haji	21
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji	21
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji	22
3. Pembimbing Manasik Haji.....	24
4. Manfaat Bimbingan Manasik.....	26
5. Unsur-Unsur Bimbingan Manasik Haji	26
6. Metode dan Bentuk Bimbingan Manasik Haji.....	27
7. Proses dan Materi Bimbingan Manasik Haji	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	33
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data Sekunder.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara (<i>Interview</i>)	36
2. Dokumentasi	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	42
1.	Sejarah Singkat KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	42
2.	Visi dan Misi KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	44
3.	Struktur Organisasi KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	44
4.	Daftar Peserta Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur 2022.....	46
B.	Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di KUA Pekalongan Lampung Timur.....	47
C.	Analisis Keefektifitasan dari Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur.....	58

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Peserta Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022.....	4
Tabel 1.2	Daftar Peserta Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022 setelah Wawancara Kepahaman Materi Manasik Haji	6
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
Tabel 4.1	Daftar Urutan Pimpinan KUA Pekalongan Lampung Timur sejak 1947 sampai 2022.....	42
Tabel 4.2	Daftar Peserta Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022.....	45
Tabel 4.3	Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta Bimbingan Manasik Haji sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan bimbingan Manasik Haji.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Struktur Organisasi KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	43
-------------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan rukun islam yang kelima setelah syahadat, shalat, zakat, dan puasa.¹ Melaksanakan ibadah haji adalah sebuah ritual tahunan yang dilakukan oleh kaum muslim seluruh dunia apabila memiliki kemampuan (material, fisik, dan keilmuan). Ibadah haji telah dilaksanakan sejak masa Nabi Ibrahim As., para sejarawan sepakat bahwa Ka'bah pada hakikatnya dibangun oleh Nabi Ibrahim As. dan putranya Nabi Ismail As.² Mereka melaksanakan pembangunan Ka'bah atas perintah Allah Swt pada *Qur'an Surat Al-Baqarah* Ayat 127, Allah berfirman:

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa), "Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui".³

Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah tertuang pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji bagi calon Jemaah haji dilaksanakan oleh pemerintah dan pemerintah dapat mengikutsertakan masyarakat dalam bentuk Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah

¹ Noor Hamid, *Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), 1.

² *Ibid.*, 4.

³ Lajnah Pentashih Mushaf Departemen Agama, *Quran Tajwid*, (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006), 20.

(KBIHU) yang telah memperoleh izin operasional oleh Kementerian Agama RI.⁴ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 yang mengatur mengenai penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pada pasal 10 ayat 1 dikatakan bahwa penyelenggaraan ibadah haji dan umrah reguler menjadi tanggung jawab pemerintah, yaitu menteri.⁵ Dalam pelaksanaan bimbingan dan pembinaan manasik haji, menteri dapat membiayai KBIHU.⁶ Dan tujuan Penyelenggaraan Haji dan Umrah tertuang pada Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 pasal 3 menyatakan tujuan penyelenggaraan haji dan umrah adalah memberikan pembinaan, pelayanan, perlindungan bagi Jemaah Haji dan Umrah sehingga mampu menunaikan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat.⁷

Penyelenggaraan ibadah haji harus dilaksanakan oleh jemaah yang memiliki pengetahuan tentang ibadah haji. Namun, tidak semua calon jemaah haji mempunyai wawasan mengenai ibadah haji, sehingga muncul kekhawatiran berbagai persoalan ibadah haji, bahasa, kurang-tepatan dalam pelaksanaan ibadah yang akhirnya menjadikan ibadah yang kurang optimal. Oleh karena itu, pelayanan jemaah haji dan umrah diperlukan untuk kesuksesan dan ketertiban dalam pelaksanaan ibadah haji.

Kualitas pelayanan berfokus dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, serta ketepatan dalam mengimbangi ekspektasi

⁴ Rahayu Santika, Efrizal, "Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Babussalam Padan (Studi Pelaksanaan)", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No. 1/2020: 2.

⁵ Pasal 10 ayat (1), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

⁶ Pasal 33 ayat (1), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

⁷ Noor Hamid, *Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), 27.

konsumen.⁸ Kualitas dan keefektifan pelaksanaan bimbingan manasik haji yang baik menjadi faktor penting dalam tercapainya haji mabrur, mulai dari persiapan, administrasi, keberangkatan hingga pelaksanaan. Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan kerja yang ditetapkan (*goals*).⁹ Keefektifan pelayanan pelaksanaan ibadah haji dan umrah adalah hal yang diperlukan untuk membantu jemaah haji menunaikan ibadah di tanah suci.

Pewujudan bentuk kesejahteraan untuk para jemaah haji Indonesia yaitu diperlukan adanya bimbingan seoptimal mungkin dan didukung oleh masyarakat supaya dapat terciptanya sinergi dan menghasilkan pelayanan yang baik. Tahun 2020 Kementerian Agama mencanangkan mengenai Manasik Haji sepanjang tahun.¹⁰ Manasik sepanjang tahun adalah Kementerian Agama yang bermaksud melakukan peningkatan kualitas ibadah atau manasik haji bagi jemaah haji Indonesia. Pelaksanaan manasik haji sepanjang tahun diadakan secara berkala bisa dalam rentang waktu satu bulan sekali, setahun sekali bergantung permintaan calon jemaah haji.¹¹

KUA merupakan lembaga terdepan yang dinaungi oleh Kementerian Agama RI, KUA ikut berperan dalam memberikan bimbingan manasik haji dan umrah yang bertujuan untuk membekali para calon jemaah dengan

⁸ Diana Safitri, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Jemaah Umroh (Studi Kasus Pt. Saudi Patria Wisata Metro), *Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*, Vol. 1, No. 2/2021: 2.

⁹ Nelson, "Pengaruh Efektifitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pad Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Bandar Lampung", *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 01/2020: 30

¹⁰ Noor Hamid, *Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), 225.

¹¹ *Ibid.*, 226.

pengetahuan, sikap dan keterampilan supaya dapat melaksanakan ibadah yang mandiri, baik dan benar sesuai dengan syariat Islam, di mana salah satu KUA yang melaksanakannya KUA Pekalongan Lampung Timur.

KUA Pekalongan Lampung Timur sebagai penyelenggara dari ibadah haji dan umrah. KUA Pekalongan Lampung Timur memiliki tugas dalam menjalankan target yang diinginkan pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji. Menyadari pentingnya partisipasi KUA Kecamatan dalam melaksanakan bimbingan manasik haji di wilayah kecamatannya untuk terwujudnya jemaah haji yang mandiri dan mencapai haji yang mabrur. Berikut tabel peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Kecamatan Lampung Timur tahun 2022.

Tabel 1.1

Daftar Peserta Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022

No	Nama	Alamat	No	Nama	Alamat
1	Sumardi	Pekalongan	16	Sri Budiyati	Pekalongan
2	Ahmad Ruba'i	Pekalongan	17	Adi Turseno	Pekalongan
3	Sriyani	Pekalongan	18	Siti Aisyah	Pekalongan
4	Heru Setiono	Pekalongan	19	Sugiyanto	Batanghari
5	Indarwati	Pekalongan	20	Kartini	Batanghari
6	Khotimah	Pekalongan	21	Daryanto	Batanghari
7	Mariyamah	Pekalongan	22	Woro Zuli Astuti	Batanghari
8	Musriah	Pekalongan	23	Muhammad Nurdin	Batanghari
9	Suwanto	Pekalongan	24	Markuwat	Batanghari
10	Umi Erawati	Pekalongan	25	Siti Rohayah	Batanghari
11	Ngadiyah	Pekalongan	26	Suisti	Sekampung
12	Ngadiran	Pekalongan	27	Puspitanti	Sekampung
13	Mariyanto	Pekalongan	28	Abdul Syukur	Sekampung
14	Sri Wahyuni	Pekalongan	29	Sholikin	Sekampung
15	Siti Rodiyah Helmi Susanti	Pekalongan			

30	Supiyo	Sekampung	41	Fahrurozi	Sekampung
31	Jumilah	Sekampung	42	Rosmadewi	Sekampung
32	Nur Rosida Lubis	Sekampung	43	Muhammad Taufik	Sekampung
33	Suprpto	Sekampung	44	Sutarti	Sekampung
34	Shela Sandra Kirana	Sekampung	45	Arlis	Sekampung
35	Supiyah	Sekampung	46	Parmi	Sekampung
36	Agus Sugiono	Sekampung	47	Marmin	Sekampung
37	Joko Slamet	Sekampung	48	Sukarmi	Sekampung
38	Titin Suantini	Sekampung	49	Sukatno	Sekampung
39	Nur Aini Yusuf	Sekampung	50	Puji Winulyo	Metro Kibang
40	Munjiyati	Sekampung	51	Kateni	Metro Kibang

Sumber Data: Arsip Data KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022.

Berdasar tabel diatas sejumlah 51 peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022. Dari 51 peserta bimbingan manasik haji berasal dari Pekalongan, Sekampung dan, Metro Kibang.

Kegiatan Bimbingan Manasik Haji diketuai oleh Bapak Drs. Hazkur. Materi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan manasik haji mengenai kesehatan jamaah haji, hak dan kewajiban jamaah haji, akhlak jamaah dan budaya Arab Saudi, bimbingan manasik haji dan umrah, praktik manasik haji yaitu miqot, ihram, wukuf, mabit dan lontar jumroh, tawaf, sa'i, tahallul serta praktik umrah. Kegiatan Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur melibatkan beberapa narasumber yaitu Bapak H. Sutrisno Hendro, MM ., Bapak H. Liwon, S.Ag, M.M, Bapak Hi. Hasbulloh, dan, Bapak Hi. EM. Sapri Ende, M.Sy. Kemudian pihak KUA juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut sebagai petugas pendamping dari narasumber

yaitu Ibu Puji Rahayu, S.Ag., Bapak Ali Sodikin M.Sy, Ibu Dra. Mardiana dan, Ibu Jumiati.¹³

Satu agenda dikegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur tersebut dilakukan mulai pukul 07.30-12.00, dengan total 4 JPL (jam pelajaran) dalam satu kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaannya adalah metode ceramah, tanya-jawab, dan praktik.¹⁴ Rangkaian agenda tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan ibadah haji dan umrah, membantu jamaah dalam melakukan ibadah haji yang sesuai dengan syariat. Berikut ulasan wawancara dari beberapa peserta yang telah mengikuti kegiatan manasik haji tahun 2022.

Tabel 1.2

Daftar Peserta Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022 setelah Wawancara Kepahaman Materi Manasik Haji

No	Nama	Sebelum Bimbingan Manasik Haji	Setelah Bimbingan Manasik Haji
1	Marmin	Tidak Paham	Tidak Paham
2	Indarwati	Tidak Paham	Tidak Paham
3	Ahmad Ruba'i	Tidak Paham	Paham
4	Sumardi	Tidak Paham	Tidak Paham
5	Ngadiyah	Tidak Paham	Tidak paham

Sumber Data: Wawancara Peserta Manasik Haji Di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022.

Dari tabel 1.2 menunjukkan hasil bahwa peserta bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Kecamatan Lampung Timur Tahun 2022 mengenai pemahaman materi manasik haji masih belum optimal. Berdasarkan pada tabel 1.2 yaitu Bapak Marmin merupakan seorang petani yang berusia 62 tahun

¹³ Ibu Idawati, Pihak KUA Pekalongan, *Wawancara*, pada tanggal 18 Oktober 2023.

¹⁴ Ibu Idawati, Pihak KUA Pekalongan, *Wawancara*, pada tanggal 18 Oktober 2023

yang terdaftar menjadi salah satu dari peserta bimbingan manasik haji pada tahun 2022, sebelum mengikuti bimbingan Bapak Marmin tidak memahami mengenai manasik haji, kemudian setelah mengikuti bimbingan Bapak Marmin masih belum memahami sepenuhnya mengenai manasik haji. Kedua, Ibu Indarwati merupakan seorang pedagang berusia 60 tahun yang terdaftar menjadi peserta bimbingan manasik haji pada tahun 2022, sebelum mengikuti bimbingan Ibu Indarwati tidak memahami mengenai manasik haji kemudian, setelah mengikuti bimbingan Ibu Indarwati masih belum memahami sepenuhnya mengenai manasik haji. Ketiga, Bapak Ahmad Ruba'i merupakan seorang peternak ayam berusia 45 tahun yang terdaftar menjadi peserta bimbingan manasik haji pada tahun 2022, sebelum mengikuti bimbingan Bapak Ahmad Ruba'i tidak memahami mengenai manasik haji dan setelah mengikuti bimbingan Bapak Ahmad Ruba'i mampu memahami materi mengenai manasik haji. Keempat, Bapak Sumardi merupakan seorang petani berusia 59 tahun yang terdaftar menjadi peserta bimbingan manasik haji pada tahun 2022, sebelum mengikuti bimbingan Bapak Sumardi tidak memahami mengenai manasik haji dan setelah mengikuti bimbingan Bapak Sumardi masih belum memahami sepenuhnya mengenai manasik haji. Kelima, Ibu Ngadiyah adalah seorang ibu rumah tangga berusia 62 tahun yang terdaftar menjadi peserta bimbingan manasik haji pada tahun 2022, sebelum mengikuti bimbingan Ibu Ngadiyah tidak memahami materi mengenai manasik haji dan setelah mengikuti bimbingan, Ibu Ngadiyah masih belum memahami sepenuhnya mengenai manasik haji.

Berdasarkan dari tabel 1.2, 4 dari 5 orang calon jemaah/peserta bimbingan manasik haji yang terdaftar tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa peserta tidak memahami sepenuhnya mengenai materi manasik haji yang telah disampaikan oleh pihak KUA Pekalongan Kecamatan Lampung Timur.

Berdasarkan dari survei yang telah peneliti lakukan di KUA Pekalongan Lampung Timur ditemui kendala dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji, yaitu penanganan mengenai manasik haji yang dilakukan masih kurang efektif. KUA Pekalongan Lampung Timur telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan bimbingan manasik haji bagi calon jemaah, namun hal tersebut tidak menjamin memberikan keefektifan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji.

Peneliti telah mewawancarai beberapa peserta dari bimbingan manasik haji kecamatan Pekalongan yang terdaftar pada tahun 2022, Ibu Ngadiyah menyatakan bahwa KUA Pekalongan Lampung Timur telah memberikan bimbingan kepada calon jemaah haji akan tetapi terdapat beberapa calon jemaah haji yang tidak memahami sepenuhnya mengenai tata cara pelaksanaan haji dengan baik dan benar.¹⁵ Kemudian, Ibu Indarwati memberikan pendapat bahwa faktor lain dari kurang efektifnya bimbingan adalah faktor teknologi, beberapa jemaah haji yang relatif dalam usia paruh baya kesulitan dalam menggunakan teknologi *smartphone* dan terdapat dari beberapa calon jemaah ditemukan tidak menggunakan *smartphone* yang menyebabkan informasi-informasi mengenai manasik haji tidak dapat

¹⁵ Ibu Ngadiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji Tahun 2022, *Wawancara*, Pada Tanggal 29 Agustus 2023.

tersampaikan dengan baik.¹⁶ Persoalan tersebut perlu adanya penanganan dengan melakukan bimbingan yang maksimal untuk dapat menggerakkan, memotivasi sekaligus mengarahkan jemaah dalam melaksanakan ibadah haji di tanah suci nantinya.

Research gap dari penelitian yaitu bagaimana efektivitas dari bimbingan manasik haji terhadap calon jemaah, melihat dari bukti empiris dari hasil penelitian yang dilakukan Abdullah dan Jamahari, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh KUA di Kecamatan Tungkal Ilir”, menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji diatana sudah efektif meskipun belum 100%.¹⁷ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saprun dan Mappanyompa, “Efektivitas Bimbigan Manasik Haji dan Umroh Di Masjid Riadhilus Sholihin Dusun Bertais”, menunjukkan bahwa Hasilnya menunjukkan bahwa efektifitas bimbingan fiqih manasik haji dan umroh di Masjid Riadhilus Sholihin Bertais Lendang Kelor Desa Murbaya Kecamatan Pringgarata sangat efektif dan sebagai solusi belajar nyata bagi masyarakat yang hendak melaksanakan ibadah haji ataupun umroh.¹⁸ Berbeda dengan penlitian yang dilakukan oleh Rizki Khairunnisa, “Efektivitas Pelaksanaan Program Sistem Bimbingan Ibadah Haji Mandiri di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2019”, menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan program sistem bimbingan ibadah haji mandiri belum

¹⁶Ibu Indarwati, Peserta Bimbingan Manasik Haji Tahun 2022, *Wawancara*, Pada Tanggal 29 Agustus 2023.

¹⁷ Abdullah dan Jamahari, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh KUA di Kecamatan Tungkal Ilir”, *AAINUL HAQ: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, Edisi 1/2021: 38.

¹⁸ Sapron dan Mappanyompa, “Efektivitas Bimbigan Manasik Haji dan Umroh Di Masjid Riadhilus Sholihin Dusun Bertais”, *Ibtida’iy: Jurnal Prodi PGMI*, Vol. 7, No. 2/2022: 1.

dapat dikatakan efektif sepenuhnya, hal tersebut dilihat dari indikator pengawasan atau pemantauan pada kloter 97 yang belum terlaksana secara maksimal.¹⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara dan pemaparan diatas, peneliti tertarik mendalami keefektivitasan pelaksanaan manasik haji sebagai di KUA Pekalongan Lampung Timur. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan pertanyaan penelitian mengenai “Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu sudah memiliki tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sama halnya dalam penelitian ini juga memiliki tujuan dan manfaat penelitian yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan penelitian proposal ini adalah untuk mengetahui keefektivitasan dari

¹⁹ Rizki Kahirunnisa, “Efektivitas Pelaksanaan Program Sistem Bimbingan Ibadah Haji Mandiri di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2019”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021) 113.

pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis serta keilmuan yang dapat dijadikan landasan kajian ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen haji dan umroh terhadap efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji.

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan di KUA secara umum dan khususnya pada objek penelitian yaitu KUA Pekalongan Lampung Timur, Selanjutnya, penelitian ini juga dapat memberikan pengertian dan pemahaman kepada staff KUA Pekalongan Lampung Timur mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah

diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.²⁰ Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian (Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Novelty
1.	Rio Iskandar	Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung. (2019)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah membahas mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan. Metode yang digunakan metode kualitatif.	Penelitian ini berfokus membahas mengenai manajemen bimbingan manasik haji Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung. sedangkan peneliti berfokus membahas mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur.	Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan bimbingan manasik haji pada Kementerian Agama Kota Bandar Lampung sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari adanya tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses perencanaan, yang meliputi penentuan jadwal dan materi bimbingan manasik kepada calon jam'ah, pengorganisasian, yang meliputi pengelompokan siapa yang akan memberikan	Pembaharuan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya terdapat pada teori indikator efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji. Menggunakan indikator efektivitas dan unsur-unsur bimbingan manasik haji dapat memberikan hasil yang lebih jelas dan akurat terkait dengan efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji.

²⁰ IAIN Metro, "Pedoman Penulisan Skripsi" (IAIN Jurai Siwo, 2018), 51.

					bimbingan, pengendalian, tentang apa yang dibutuhkan dalam bimbingan dan pengawasan yang meliputi penetapan standar, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran kegiatan, perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar serta pengambilan keputusan dan tindakan yang diperlukan, walaupun didalam penerapannya tersebut belum sepenuhnya berjalan secara optimal. ²¹	
2.	Danny Setiawan Ramadhan	Penerapan Fungsi Manajemen Pada Bimbingan Manasik Haji Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah membahas mengenai bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama	Penelitian ini berfokus membahas mengenai penerapan fungsi manajemen pada bimbingan manasik haji Kantor	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa apa yang dilakukan oleh KUA Ciputat Timur dalam bimbingan manasik haji tahun 2016 sudah sangat	Pembaharuan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah dalam pelaksanaan bimbingan haji peneliti menerapkan indikator

²¹ Rio Iskandar, "Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung". (Lampung: UIN Raden Intan, 2019), 2.

		Ciputat Timur Tangerang Selatan Tahun 2016. (2019)	(KUA). Menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.	Urusan Agama (KUA) sedangkan peneliti berfokus membahas mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur.	optimal meskipun memang ada beberapa kendala ataupun perihal yang sedikit menghambat. Akan tetapi prosesi manasik haji berjalan dengan lancar. ²²	efektivitas yang meliputi pengelola, ketetapan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program, dan sarana prasarana.
3.	Rizal Fuadi	Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2019 Oleh Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah membahas mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus membahas mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap calon jamaah haji sedangkan peneliti berfokus membahas mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan khususnya bidang penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah telah melakukan berbagai rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji mulai dengan memberikan motivasi dengan menunjuk pihak tertentu yang	Pembaharuan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya terdapat pada pemilihan responden yang menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> terhadap peserta jamaah haji, pihak KUA, dan pihak luar yaitu ustadz.

²² Danny Setiawan Ramadhan, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Bimbingan Manasik Haji Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan Tahun 2016". (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2019), 1.

					<p>dianggap mampu memberikan motivasi serta menjadikan kebutuhan jamaah sebagai tolak ukur dalam pemberian materi, memberi bimbingan yang semaksimal mungkin dengan bantuan sarana dan prasarana serta alat peraga sesuai kebutuhan jamaah, melakukan koordinasi dengan setiap pihak terkait, menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan berbagai kalangan yang berkaitan untuk menghindari miss communication, serta senantiasa melakukan evaluasi setiap kali selesai melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan manasik haji yang</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					berkelanjutan dan menghindari setiap kesalahan yang sama. ²³	
4.	Liza Asmara	Fungsi Pengawasan Dalam Pelaksanaan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umroh (KBIHU) Darul Fattah Bandar Lampung. (2021)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah membahas mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus membahas mengenai fungsi pengawasan dalam pelaksanaan manasik haji pada kelompok bimbingan ibadah haji dan umroh (KBIHU) Darul Fattah Bandar Lampung sedangkan peneliti berfokus membahas mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur.	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengawasan fungsi Dalam manasik haji Darul Fattah telah melakukan fungsi pengawasan dengan baik Hal ini bisa dilihat dari adanya tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pengawasan yang meliputi penetapan standar, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar serta pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan, walaupun di dalam penerapannya	Pembaharuan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya terdapat pada teori yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji yaitu teori indikator efektivitas dalam pelaksanaan bimbingan haji antara lain pengelola, ketetapan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program, dan sarana prasarana dimana penelitian sebelumnya tidak membahas terkait hal

²³ Rizal Fuadi, "Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2019 Oleh Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan", (Riau: Uin Sultan Syarif Kasim, 2022), 1.

					tersebut belum sepenuhnya berjalan secara optimal. ²⁴	tersebut.
5.	Dafio Halsepa	Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jema'ah Di Kementerian Agama Kabupaten Cirebon. (2023)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah membahas mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus membahas mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kualitas ibadah jema'ah di Kementerian Agama Kabupaten Cirebon. sedangkan peneliti berfokus membahas mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur.	Proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cirebon sudah baik, sistematis dan procedural. Adapun kegiatan bimbingan manasik haji oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cirebon telah mencapai target atau tujuan serta jema'ah haji dapat menerima dan memahami dengan baik materi yang disampaikan. Hambatannya yaitu faktor Pendidikan	Pembaharuan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah pengukuran efektivitas pada kegiatan bimbingan manasik haji yang telah dilakukan oleh peserta haji tahun 2022 dan mengungkap unsur-unsur bimbingan manasik haji yang belum dipaparkan seperti materi dan metode yang digunakan untuk melaksanakan bimbingan manasik haji.

²⁴ Liza Asmara, "Fungsi Pengawasan Dalam Pelaksanaan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umroh (KBIHU) Darul Fattah Bandar Lampung". (Lampung: UIN Raden Intan, 2021), 3.

					<p>jema'ah haji yang berbeda-beda dan faktor usia jema'ah yang sudah lanjut usia sehingga konsentrasi dan mulai menurunnya kemampuan akal dan fisik jema'ah haji. Secara keseluruhan penyelenggara bimbingan manasik haji pada jema'ah haji lanjut usia dalam menerapkan strategi sudah terlaksana dengan baik.²⁵</p>	
--	--	--	--	--	--	--

²⁵ Dafio Halsepa, "Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jema'ah Di Kementerian Agama Kabupaten Cirebon". (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2023), 1.

BAB II LANDSAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective*, yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas, Kualitas dan Waktu) telah tercapai.¹

Efektivitas diartikan melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), yaitu kemampuan menetapkan kegiatan-kegiatan yang benar sehingga tujuan dapat tercapai dengan benar.² Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan kerja yang ditetapkan (*goals*).³

Berdasar dari beberapa definisi mengenai efektivitas diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah kemampuan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan dengan usaha terbaik secara tepat guna sehingga mampu mencapai sebulan tujuan tujuan menunjukkan keberhasilan.

¹ Abdullah, Jamahari, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua Di Kecamatan Tunggal Ilir", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, Edisi 1/2021: 25.

² Aprianti Endang Prihartini, Reni Shinta Dewi, *Buku Ajar Azas-Azas Manajemen*, (Yogyakarta: Istana Publishing, 2021), 4.

³ Nelson, "Pengaruh Efektifitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pad Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Bandar Lampung", *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 01/2020: 30.

2. Indikator Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran program sesuai yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji, sumber daya manusia merupakan syarat penting dalam mencapai tujuan. Keberhasilan bimbingan manasik haji sangat tergantung pada kinerja Instruktur. Kualitas instruktur sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bimbingan manasik pada calon jamaah haji. Maka untuk mencapai tujuan bimbingan manasik haji dibutuhkan instruktur yang kompeten dan mampu memahami kondisi calon jamaah haji.⁴ Untuk mengukur efektivitas suatu program yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Pengelola. Bahwa pengelola bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang telah diprogramkan dengan hasil yang memuaskan.⁵
- b. Ketetapan Sasaran Program. Ketetapan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- c. Sosialisasi Program. Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada umumnya.

⁴ Noor Hamid, "Total Quality Management Dalam Lembaga Bimbingan Haji Dan Umrah: Studi Pada Kbihi Di Area Yogyakarta", *Jurnal*, Vol.6 No. 2/ 2020: 212.

⁵ Abdullah Dan Jamahari, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua Di Kecamatan Tungkal Ilir", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1 No. 1/ 2021: 28.

- d. Tujuan Program. Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- e. Pemantauan Program. Pemantauan Program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.⁶
- f. Sarana prasarana. Sarana merupakan semua alat atau media yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau bimbingan sedangkan prasarana mencakup lahan, bangunan gedung, dan tempat berlangsung kegiatan bimbingan. Tempat pelaksanaan bimbingan yang memadai fasilitasnya, didukung dengan alat bantu dan alat peraga yang mencukupi, membuat kegiatan bimbingan semakin efektif, peserta bimbingan bisa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh narasumber.⁷

B. Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Haji adalah salah satu ibadah kelima dari rukun Islam, ibadah haji dilakukan dengan berkunjung ke *Baitullah* (Ka'bah) untuk melakukan amalan-amalan, diantaranya: wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah dan

⁶ Asima Yanty Siahaan dan Piki Darma Kristian Pardede, *Transformasi Pembangunan Melalui Pelayanan Publik*, (Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022), 102-103.

⁷ Abdullah Dan Jamahari, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua Di Kecamatan Tungkal Ilir", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1 No. 1/ 2021: 37.

Mina, thawaf di Ka'bah, sa'i, dan amalan lainnya pada masa tertentu demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapkan RidhaNya.⁸

Bimbingan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti petunjuk (penjelasan), cara mengerjakan sesuatu, tuntunan.⁹ Menurut W.S Wingkel, bimbingan berarti, “pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan dan melakukan penyesuaian diri terhadap tuntunan hidup secara bijaksana”.¹⁰ Bimbingan Manasik Haji dapat diartikan sebagai bentuk usaha untuk memberikan bantuan arahan, petunjuk dan penjelasan dalam melakukan ibadah menuju ke *Baitullah*.¹¹

2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji memiliki fungsi dan tujuan, adapun Latif Hasan mengemukakan fungsi dari Bimbingan Manasik Haji, yaitu:¹²

- a. Supaya semua calon jamaah mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan dan mampu mengamalkannya pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.
- b. Agar jamaah haji dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara mandiri, regu atau rombongan.

⁸ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*, (Kementerian Agama Republik Indonesia: Jakarta, 2020), 64-65.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Arti Kata Bimbingan”,

¹⁰ Abdul Choliq, “Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 10, No. 1/2018: 28.

¹¹ *Ibid.*, 30

¹² Abdullah, Jamahari, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua Di Kecamatan Tungkal Ilir”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, Edisi 1/2021: 29.

- c. Agar para jamaah haji mempunyai kesiapan menunaikan ibadah haji baik secara mental, fisik, kesehatan, maupun petunjuk ibadah haji lain.

Adapun tujuan dari Bimbingan Manasik Haji tercantum di Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 pasal 3, menyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan haji dan umrah adalah memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan bagi jamaah haji dan jamaah umrah sehingga dapat menunaikan ibadah haji meraih haji mabrur.¹³ Adapun pada buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah yang diterbitkan oleh Kemenag RI, tujuan penyelenggara bimbingan ibadah haji diulas dalam beberapa point, diantaranya:¹⁴

- a. Penyediaan buku tuntunan manasik haji dan umrah secara lengkap untuk jamaah haji sebagai bekal dan pedoman bagi calon jamaah haji yang telah mendapatkan porsi kuota keberangkatan.
- b. Menuntun para pembimbing manasik haji dalam menyusun standar dan silabus untuk bimbingan manasik haji.
- c. Membimbing dan membantu jamaah haji secara benar dan sempurna sehingga meraih haji yang mabrur.
- d. Menyediakan referensi dan bahan bacaan yang praktis untuk jamaah haji di tahun berjalan, juga untuk pembimbing ibadah haji, akademi, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan ibadah haji berdasarkan rujukan yang valid dan terverifikasi.

¹³ Noor Hamid, *Manajemen Haji Dan Umrah (Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, (Semesta Aksara: Yogyakarta, 2020), 27-28.

¹⁴ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*, (Kementerian Agama Republik Indonesia: Jakarta, 2020), 1-2.

3. Pembimbing Manasik Haji

Pembimbing manasik adalah orang yang memiliki kompetensi memberikan bimbingan manasik. Kompetensi seorang pembimbing manasik haji dapat dianalogikan sama dengan kompetensi ustadz, guru, dan dosen, karena sama-sama menyampaikan materi/pesan untuk perubahan pemikiran dan perilaku seseorang. Oleh karena itu terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh pembimbing manasik haji meliputi: kompetensi profesional, pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.¹⁵

- a. Kompetensi profesional, adalah penguasaan materi pembelajaran, berupa penguasaan tata cara pelaksanaan manasik haji, meliputi: manasik ibadah, perjalanan, kesehatan serta hak dan kewajiban, menguasai standar kompetensi dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.
- b. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan pemahaman terhadap kondisi/profil jemaah haji terkait tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, sudah/belum haji. Profil jemaah tersebut dapat menjadi informasi untuk merancang persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.
- c. Kompetensi kepribadian, adalah merupakan perilaku yang baik pada diri seorang pembimbing yang ditunjukkan dengan sifat arif dan

¹⁵ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Semesta Aksara, Yogyakarta, 2020), 13.

bijaksana, dewasa, berwibawa serta mempunyai akhlak mulia yang menjadi teladan bagi masyarakat, terutama jemaah haji.

- d. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan melakukan pembimbingan, berkomunikasi, dan bergaul secara efektif dengan siapa saja di masyarakat, terutama kepada jemaah haji.

Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No.13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, Bab IV Bimbingan Ibadah Haji pasal 19 ayat (2) bahwa pembimbing manasik (Perseorangan), wajib memiliki: a. pemahaman mengenai syarat dan rukun Ibadah Haji sesuai dengan syariat Islam; b. pengalaman melakukan Ibadah Haji; dan c. sertifikat pembimbing manasik yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Pembimbing manasik haji dan umrah memenuhi standar kualifikasi sebagai berikut :¹⁶

- a. Pendidikan minimal S1 atau sederajat/pesantren
- b. Memahami mengenai Fiqih haji
- c. Pengalaman melakukan ibadah haji
- d. Memiliki leadership (kepemimpinan)
- e. Memiliki akhlakul karimah
- f. Diutamakan mampu berbahasa Arab; dan diutamakan lulus sertifikasi.

¹⁶ Pasal 19 (2). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler

4. Manfaat Bimbingan Manasik

Kementerian Agama atau Kelompok Bimbingan Haji memiliki peran dalam mengelola dan melakukan pelatihan haji, serta mentor yang membantu jemaah dalam memahami peraturan dasar haji.¹⁷ Adapun manfaat bimbingan manasik antara lain:¹⁸

- a. Kemampuan mempelajari shalat sunnah, mulai daei keluar rumah untuk menunaikan ibadah haji dan diakhiri dengan kembalinya ke Tanah Air Indonesia dari Mekkah.
- b. Memmberikan pemahaman mengenai apa saja yang wajib dilakukan dalam ibadah haji, rukun, sunnah, dan haram.
- c. Mengetahui keadaan Mekkah dan Madinah yang membantu dalam membuat perencanaan ibadah haji di masa mendatang.
- d. Memberikan ruang silaturahmi dan berkenalan dengan jemaah yang berbeda sehingga dapat saling memberi bantuan ketika kelak di Mekkah.

5. Unsur-Unsur Bimbingan Manasik Haji

Proses pencapaian tujuan dari bimbingan, dalam hal ini manasik haji harus ada beberapa unsur-unsur yang salin terhubung dan tidak dapat dipisahkan antara satu unsur dengan unsur yang lain. Unsur-unsur tersebut, diantaranya:

¹⁷ Haliza Ati Ningsiwi, "Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik Kbih Muslimat Nu Balikpapan Di Masa Pandemi", *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*, Vol 2, No. 2/2022: 198.

¹⁸ *Ibid.*, 199.

a. Subjek (Narasumber/Pembimbing)

Narasumber adalah orang yang memberikan bimbingan/informasi kepada seseorang, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai arahan dan petunjuk.

Seorang narasumber/pembimbing mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap orang yang dibimbing. Seorang pembimbing atau konselor pada hal ini merupakan pembimbing manasik haji yang wajib memiliki persyaratan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pembimbing atau konselor Islam antara lain pertama, kemampuan profesional/menguasai bidangnya (keahlian). Kedua, sifat dan kepribadian yang baik (akhlakul karimah). Ketiga, kemampuan bermasyarakat (komunikatif dan bersosial). Keempat, ketaqwaan kepada Allah.¹⁹

b. Objek (Jemaah/orang yang dibimbing)

Jemaah atau seseorang yang dibimbing yaitu Warga Negara Indonesia beragama Islam yang telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan syarat yang ditetapkan,

6. Metode dan Bentuk Bimbingan Manasik Haji

Metode dan bentuk merupakan cara kerja yang digunakan untuk memudahkan kita dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan agar tercapai tujuan seperti yang telah ditentukan dan diharapkan. Dalam hal bimbingan manasik pun terdapat bentuk dan metode yang digunakan.

¹⁹ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Perdana Publishing: Medan, 2018), 80.

Bimbingan jamaah haji dikelompokkan menurut bentuknya, bahwa bimbingan manasik haji oleh pemerintah menurut jenjang organisasi pelaksana yaitu:²⁰

- a. Bimbingan Kelompok yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan, selama 8 kali pertemuan (delapan hari).
- b. Bimbingan massal yang dilaksanakan Kementerian Agama Kabupaten/Kota, selama 2 kali pertemuan (dua hari).

Adapun jenis metode yang dipakai dalam bimbingan ini diantaranya metode ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi.²¹

- a. Metode ceramah

Metode Ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relative besar. Dengan metode ceramah, guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi pendengarnya. Dalam hal ini manasik metode ceramah selalu menjadi cara unggulan para pembimbing/narasumber dalam menerangkan materi tentang haji.

- b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah proses melibatkan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dana atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Pembelajaran yang bersifat

²⁰ Abdullah Dan Jamahari, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua Di Kecamatan Tungkal Ilir", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1 No. 1/ 2021: 30.

²¹ *Ibid.*, 30-31.

interaktif. Dalam bimbingan manasik metode ini dapat dikatakan baik karena dapat menggali pengetahuan lebih dalam lagi dari para jamaah tentang materi manasik haji yang telah di sampaikan.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyampaian pelajaran melalui interaksi dua arah, dari narasumber kepada peserta atau dari peserta kepada narasumber/pemateri, agar diperoleh jawaban kepastian materi. Dalam metodenya jawab, narasumber dan peserta sama-sama aktif agar mereka tidak tergantung pada keaktifan narasumber saja. Dalam bimbingan manasik, metode ini merupakan strategi untuk mengukur sejauh mana pemahaman calon jamaah terhadap materi yang telah disampaikan oleh pembimbing, serta dapat membangkitkan respon para jamaah.

d. Metode Simulasi

Dalam bimbingan manasik haji, metode simulasi merupakan metode yang tepat untuk mengkondisikan keadaan pada saat berhaji seperti melaksanakan rukun dan wajib haji. Metode ini sangat membantu para jamaah dalam menambah pengetahuannya serta dapat memberikan gambaran apa saja yang akan dilakukan selama di tanah suci.

7. Proses dan Materi Bimbingan Manasik Haji

Proses bimbingan manasik haji sebagai berikut:²²

²² Tati Herawaty, Afrig, dan Meity Suryandari, "Problematika Bimbingan Manasik Haji Pada Kbihi Labbaika Pondok Aren Tangerang Selatan", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol. 9 No. 2/ 2022: 525.

- a. Jemaah haji yang telah mendapatkan kuota tahun berjalan akan mendapatkan buku paket bimbingan manasik haji terdiri atas tuntunan manasik haji dan umrah, doa dan dzikir manasik haji dan umrah, serta doa-doa pilihan manasik haji dan umrah.
- b. Bentuk bimbingan diberikan dalam dua sistem: secara berkelompok dan massal.
- c. Sistem bimbingan kelompok dilaksanakan di kecamatan oleh jajaran Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan.
- d. Sistem bimbingan massal dilaksanakan di kabupaten/kota oleh kantor kementerian agama kabupaten/kota.
- e. Jadwal dan tempat bimbingan diatur oleh kepala kantor kementerian agama kabupaten/ kota dan kepala KUA setempat.

Sesuai dengan Kepdirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah No. 161 tahun 2017 pasal 13 disebutkan bahwa Materi Bimbingan jamaah meliputi :²³

- a. Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di tanah air.
- b. Kebijakan penyelenggaraan haji di Arab Saudi.
- c. Fiqh Haji.
- d. Tata cara ibadah haji (manasik ibadah) praktik lapangan.
- e. Manasik perjalanan dan keselamatan penerbangan.
- f. Hikmah ibadah haji.
- g. Arbain, ziarah.

²³ Abdullah Dan Jamahari, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua Di Kecamatan Tungkal Ilir", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1 No. 1/ 2021: 33-34.

- h. Kesehatan.
- i. Perlindungan Jamaah Haji.
- j. Akhlak, adat istiadat dan budaya Arab Saudi.
- k. Hak dan kewajiban jamaah haji.
- l. Pembentukan karu, dan karom.
- m. Melestarikan haji mabrur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ketempat penelitian. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹

Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi demikian penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel.² Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu di KUA Pekalongan Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian kualitatif

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka C Ipta, 2011), 96

² Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bantul: Penerbit Samudra Biru, 2016, 159)

merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.³ Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁴

Untuk Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.⁵ Maka penelitian akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang bersifat tidak ada uji signifikan, tidak ada taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan, mendeskripsikan, menguraikan hasil penelitian tentang “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di KUA Pekalongan Lampung Timur”.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian. Data primer

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 7.

⁴ *Ibid.*, 10.

⁵ Albianggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 9.

adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau responden.⁶ Data primer adalah data berupa teks hasil wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.⁷

Penentuan pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.⁸

Pemilihan responden dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap terkait bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan yaitu pihak KUA dari Pekalongan Lampung Timur dan pihak luar yaitu pembimbing/narasumber bimbingan manasik haji dan umrah di KUA Pekalongan dan orang-orang yang menjadi peserta Jemaah haji di KUA Pekalongan. Dalam sumber data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan pihak KUA Pekalongan yaitu Ibu Hj. Andriyani, 10 peserta jemaah haji yaitu Bapak Marmin, Ibu Indarwati, Bapak Ahmad Ruba'i, Bapak Sumardi, Ibu

⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), 58.

⁷ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Musttamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp), 2019), 34.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 368.

Ngadiyah, Ibu Kartini, Ibu Sriyani, Ibu Titin Swantini, Bapak Fahrurozi, Ibu Nur Aini Yusuf, dan pihak luar yaitu Ustadz Hi. Hasbulloh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder merujuk pada referensi yang relevan dengan subjek dan objek penelitian, data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, artikel, jurnal, laporan dan lain-lain.¹⁰

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui e-book, buku, dan jurnal yang berkaitan tentang judul Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di KUA Pekalongan Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif maka yang dilakukan oleh penulis adalah melalui wawancara dan

⁹ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 121.

¹⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), 58.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375

dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan menyusun pedoman wawancara mengacu pada topik-topik pertanyaan yang telah ditentukan yang sengaja dirancang untuk semua informan, dan bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada sampel yang telah ditentukan. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹²

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Metode wawancara merupakan pilihan yang tepat jika ingin mendapatkan data yang mendalam atau ingin memperjelas terhadap sesuatu yang diamati dari responden. Metode ini sering digunakan untuk mengetahui pendapat, pandangan, pengalaman atau persepsi responden tentang suatu permasalahan.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, sebagai alat pengumpulan data. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*) termasuk dalam kategori in-dept interview. Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti dalam menyusun pedoman wawancara mengacu pada

¹² Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka C Ipta, 2011), 105

¹³ Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Scifintech Andrew Wijaya, 2022), 115.

topik-topik pertanyaan yang telah ditentukan yang sengaja dirancang untuk semua informan, pada waktu bersamaan untuk bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan mengeksplorasi lebih luas.¹⁴ Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.¹⁵

Pemilihan responden dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap terkait bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan dan orang-orang yang menjadi peserta Jemaah haji di KUA Pekalongan, pembimbing manasik haji dan umrah di KUA Pekalongan dan pihak KUA Pekalongan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak KUA Pekalongan yaitu Ibu Hj. Andriyani, 10 peserta jemaah haji yaitu Bapak Marmin, Ibu Indarwati, Bapak Ahmad Ruba'i, Bapak Sumardi, Ibu Ngadiyah, Ibu Kartini, Ibu Sriyani, Ibu Titin Swantini, Bapak Fahrurozi, Ibu Nur Aini Yusuf, dan pihak luar yaitu Ustadz Hi. Hasbulloh.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar,

¹⁴ Ifit Novita Sari Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), 87.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 387

majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.¹⁶

Jadi dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu di KUA Pekalongan Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu.¹⁷ Dalam penelitian ini pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan proses triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan dilakukan menggunakan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Kemudian triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data dengan cara Teknik yang sama yaitu wawancara dengan banyak sumber.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan pihak KUA Pekalongan yaitu Ibu Hj. Andriyani, 10 peserta jemaah

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 150.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

haji yaitu Bapak Marmin, Ibu Indarwati, Bapak Ahmad Ruba'i, Bapak Sumardi, Ibu Ngadiyah, Ibu Kartini, Ibu Sriyani, Ibu Titin Swantini, Bapak Fahrurozi, Ibu Nur Aini Yusuf, dan pihak luar yaitu Ustadz Hi. Hasbulloh.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif¹⁸ Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penerjemahan, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.¹⁹ Teknik analisis data ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data tersebut antara lain:

- a. Pengumpulan data, yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui wawancara dan dokumentasi
- b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi (membuat rangkuman inti), dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²⁰ Mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data memiliki tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama

¹⁸ Hardani, Nurhikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 36.

¹⁹ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*, (Riau: Ur Press, 2021), 90.

²⁰ Hardani, Nurhikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 164.

penggalan di lapangan dan memastikan data yang dioleah merupakan data yang mencakup skop penelitian.²¹

c. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan untuk dapat menunjukkan gambaran dari keseluruhan atau bagian-bagian tertentu yang dilakukan dengan melakukan pengklasifikasian dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.²²

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam rangkaian proses analisa data, di mana memberikan informasi-informasi penting (intisari) dari data-data yang telah diperoleh. Simpulan harus dibuat relevan/berkaitan dengan fokus penelitian dan temuan penelitian yang telah dilakukan interpretasi yang mungkin dapat menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan.²³

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menganalisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh dilapangan yaitu

²¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

²² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 101.

²³ Hardani, Nurhikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 171.

di KUA Pekalongan Lampung Timur melalui narasumber yang peneliti wawancara kemudian data tersebut dianalisis menggunakan serangkaian proses secara khusus dari informasi yang memiliki relevansi tentang Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Singkat KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang beralamatkan di Jalan Baru Pasar Pekalongan Lampung Timur telah berdiri sejak tahun 1947, KUA Pekalongan Lampung Timur berdiri diatas tanah hibah negara bersertifikat BPN dengan luas tanah 480 meter persegi (m²) dan luas bangunan 200 meter persegi (m²).¹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999, Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu dari tiga Kabupaten hasil dari pemekaran Provinsi Lampung. Sebelumnya, Kecamatan Pekalongan berada di wilayah Lampung Tengah, namun sejak adanya pemekaran tersebut Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan masuk dalam wilayah Lampung Timur hingga sekarang.²

¹ Dokumentasi Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 29 November 2023.

² Dokumentasi Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 29 November 2023.

Sejak berdirinya KUA Pekalongan Lampung Timur di tahun 1974, Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Lampung Timur telah dipimpin oleh 22 orang diantaranya;³

Tabel 4.1
Daftar Urutan Pimpinan KUA Pekalongan Lampung Timur sejak 1947 sampai 2022.

NO	N A M A	PERIODE
1	H. Mujamil	1947 s.d 1949
2	M. Soleh	1949 s.d 1952
3	Muhammad Dahlan	1952 s.d 1954
4	Sono Hadi Puspito	1954 s.d 1957
5	Dalem Permata	1957 s.d 1965
6	Yaumiddin	1965 s.d 1974
7	Hadi Wiyono	1974 s.d 1979
8	Muhsin Yazid Dahlan	1979 s.d 1982
9	Abdullah Sanie	1982 s.d 1984
10	Abdurrahim	1984 s.d 1986
11	Matusir, BA	1986 s.d 1987
12	Drs. Azhari Muchtar	1987 s.d 1991
13	A. Qausi Thaib, BA	1991 s.d 1996
14	A. Latief Semaun, BA	1996 s.d 2000
15	A. Qausi Thaib, BA	2000 s.d 2001
16	Drs. Azkur	2001 s.d 2003
17	Abdul Aziz, S.Ag	2003 s.d 2006
18	Drs. Zebhan Berqony	2006 s.d 2010
19	Mulyadi, S.Ag.,MM	2010 s.d 2013
20	Muhammad Hidayat, S.Ag	2013 s.d 2016
21	H. Lukman Faruq, S. Ag. M.Pd.I	November 2016 s.d. Februari 2021
22	H. Edwin Syam, SHI, MHI.	Februari 2021 s.d. Agustus 2021
23	Drs. H. Azkur	September 2021 sd Sekarang

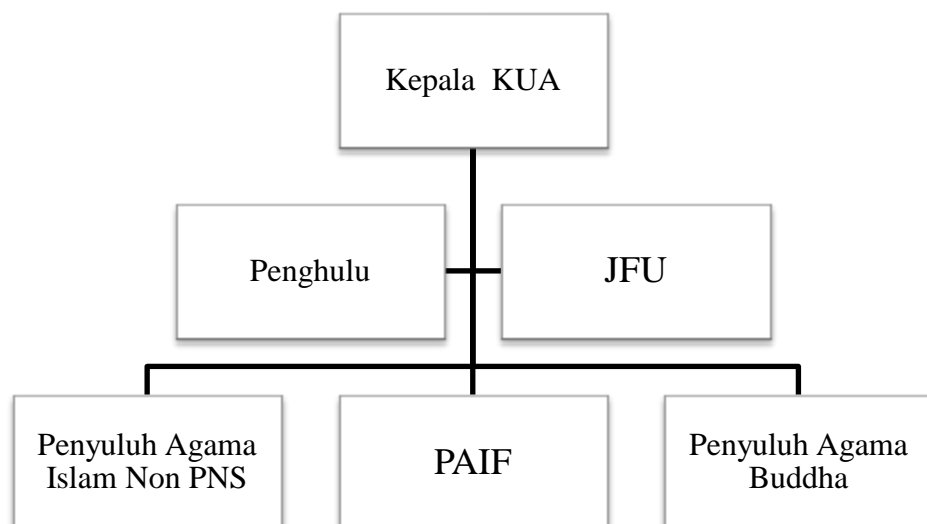
Sumber Data: Dokumentasi KUA Pekalongan Lampung Timur, 2023.

³ Dokumentasi Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 29 November 2023.

2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

- a. Visi dari KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah Profesional dalam Pelayanan Nikah/Rujuk dan Optimal dalam Pengembangan Ibadah.
- b. Misi dari KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur diantaranya adalah:
 - 1) Peningkatan pemahaman dan pengamalan agama;
 - 2) Peningkatan kualitas pelayanan ibadah;
 - 3) Peningkatan bimbingan manasik haji dan;
 - 4) Memperkokoh kerukunan umat.

3. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur



4.1 Gambar Struktur Organisasi
KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Keterangan dari gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi KUA Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur:

Kepala	: Drs. H. Azkur
Penghulu	: Yustamuddin, S.H.I
JFU	: 1. Jumiati 2. Hj. Andriyani 3. Elpina Erfiana
Penyuluh Agama Islam Non PNS	: 1. Dwi Warso, S.Sy 2. Ismail, A.Md 3. Miftahul Sodri, S.Sy 4. Sri Yani, S.Pd.I 5. Saifuddin Zuhri, M.Pd.I 6. Ahmad Saifudin, S.Pd.I 7. Bahrudin 8. Nurrohmi, S.Pd.I 9. M. Hadziq Qulubi, M.Pd.I
PAIF	: 1. Dra. Mardiana 2. Idawati, S.Th. I
Penyuluh Agama Buddha	: 1. Nurwanti 2. Supiyah

Berdasarkan keterangan diatas kepala KUA kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur adalah Drs. H. Azkur. Yustamuddin, S.H.I sebagai penghulu. JRU terdapat tiga orang yaitu Jumiati, Hj. Andriani, dan Elpina Erfiana. Penyuluh agama islam non PNS terdapat sembilan orang yaitu Dwi Warso, S.Sy, Ismail, A.Md, Miftahul Sodri, S.Sy, Sri Yani, S.

Pd.i, Saifuddin Zuhri, M.Pd.i, Ahmad Saifudin, S.Pd.i, Bahrudin, Nurrohmi, S.Pd.i, dan M. Hadziq Qulubi, M.Pd.i.PAIF terdiri dari dua orang yaitu Dra. Mardiana dan Idawati, S.Th. I, dan penyuluh agama Buddha terdiri dari dua orang yaitu Nurwanti dan Supiyah.

4. Daftar Peserta Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur 2022

Tabel 4.2
Daftar Peserta Bimbingan Manasik Haji
di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022

No	Nama	Alamat	No	Nama	Alamat
1	Sumardi	Pekalongan	26	Suisti	Sekampung
2	Ahmad Ruba'i	Pekalongan	27	Puspitanti	Sekampung
3	Sriyani	Pekalongan	28	Abdul Syukur	Sekampung
4	Heru Setiono	Pekalongan	29	Sholikin	Sekampung
5	Indarwati	Pekalongan	30	Supiyo	Sekampung
6	Khotimah	Pekalongan	31	Jumlah	Sekampung
7	Mariyamah	Pekalongan	32	Nur Rosida Lubis	Sekampung
8	Musriah	Pekalongan	33	Suprpto	Sekampung
9	Suwanto	Pekalongan	34	Shela Sandra Kirana	Sekampung
10	Umi Erawati	Pekalongan	35	Supiyah	Sekampung
11	Ngadiyah	Pekalongan	36	Agus Sugiono	Sekampung
12	Ngadiran	Pekalongan	37	Joko Slamet	Sekampung
13	Mariyanto	Pekalongan	38	Titin Suantini	Sekampung
14	Sri Wahyuni	Pekalongan	39	Nur Aini Yusuf	Sekampung
15	Siti Rodiyah Helmi Susanti	Pekalongan	40	Munjiyati	Sekampung
16	Sri Budiyati	Pekalongan	41	Fahrurozi	Sekampung
17	Adi Turseno	Pekalongan	42	Rosmadewi	Sekampung
18	Siti Aisyah	Pekalongan	43	Muhammad Taufik	Sekampung
19	Sugiyanto	Batanghari	44	Sutarti	Sekampung

No	Nama	Alamat	No	Nama	Alamat
20	Kartini	Batanghari	45	Arlis	Sekampung
21	Daryanto	Batanghari	46	Parmi	Sekampung
22	Woro Zuli Astuti	Batanghari	47	Marmin	Sekampung
23	Muhammad Nurdin	Batanghari	48	Sukarmi	Sekampung
24	Markuwat	Batanghari	49	Sukatno	Sekampung
25	Siti Rohayah	Batanghari	50	Puji Winulyo	Metro Kibang
26	Suisti	Sekampung	51	Kateni	Metro Kibang

Berdasarkan dari data tabel 4.2 diatas, sejumlah 51 peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur Tahun 2022. Dari 51 peserta bimbingan manasik haji berasal dari Pekalongan, Sekampung dan, Metro Kibang.

B. Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di KUA Pekalongan Lampung Timur

Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh KUA yang dibawah oleh Kementerian Agama perlu dilakukan dengan penuh persiapan sehingga mampu berjalan dengan baik. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji yang efektif dapat meningkatkan kesesuaian dari tujuan dan makna dari pelaksanaan ibadah haji tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Hj. Andriyani selaku Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, beliau memaparkan bahwa pihak KUA Pekalongan Lampung Timur bertanggung jawab dalam proses dan serangkaian acara untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji dari menyediakan tempat pelaksanaan sebagai prasarana

bimbingan manasik haji berupa aula, masjid, dan lokasi praktik untuk kegiatan sa'i, lempar jumrah dan berbagai rangkaian ibadah haji lainnya. Sedangkan sarana untuk bimbingan manasik haji pihak KUA menyediakan alat-alat penunjang berupa *sound system*, spanduk *banner*, LCD proyektor, susunan acara, papan tulis, spidol, kain ihram, buku panduan manasik haji, konsumsi dan kebutuhan pembimbing dan peserta manasik haji, serta alat bantu praktik yaitu miniatur ka'bah.⁴ Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan dari Ustadz Hi. Hasbulloh selaku Pembimbing Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur:

*“Sarana prasarana yang diberikan berupa miniatur ka'bah, sarana untuk kegiatan sa'i, lempar jumrah, aula untuk pemberian materi, kemudian kebutuhan dan konsumsi pembimbing dan peserta...”*⁵

Kegiatan bimbingan manasik haji dilakukan sebagai bentuk perwujudan program pemerintah dengan tujuan memberikan pemahaman para peserta bimbingan manasik haji khususnya kepada peserta yang telah lanjut usia (lansia). Pelaksanaan bimbingan manasik haji membantu calon jemaah haji memahami tata cara, alur, dan rangkaian ibadah haji sebelum melakukan haji yang sebenarnya. Diselenggarakannya bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur ini juga bertujuan untuk mengokohkan fondasi ilmu dalam tata cara dan alur ibadah haji yang baik dan berguna sebagai bekal agar ibadah haji dapat ditunaikan dengan tertib, sah dan aman.⁶ Pernyataan ini

⁴ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

⁵ Ustadz Hi. Hasbulloh, Pembimbing Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

⁶ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

selaras dengan pernyataan dari Ustadz Hi. Hasbulloh selaku Pembimbing Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur:

*“Bimbingan manasik haji memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman manasik haji, tata cara pelaksanaan ibadah haji di tanah suci nanti, sebagai program kegiatan dari Kementerian Agama yang dilaksanakan oleh KUA di masing-masing Kecamatan, termasuk KUA Kecamatan Pekalongan, yang ketiga, memberikan edukasi dan juga evaluasi terkait dengan proses keberangkatan jemaah haji”*⁷

Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur memberikan pemantauan dalam kegiatan bimbingan manasik haji kepada peserta bimbingan manasik haji untuk mengetahui perkembangan peserta bimbingan manasik haji dan memastikan kesiapan para calon jemaah haji dalam melakukan ibadah haji yang sesuai dengan yang telah disampaikan oleh pembimbing. Pemantauan tersebut dilakukan Pihak KUA Pekalongan untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh peserta bimbingan manasik haji dalam melakukan rangkaian ibadah haji. Disamping itu, pihak KUA Pekalongan Lampung Timur juga senantiasa melakukan pendampingan ke para peserta dari bimbingan manasik haji sampai dengan tahap keberangkatan haji.⁸

Kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan yang dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 26 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2022 dipantau oleh Kementerian Agama secara langsung saat proses pelaksanaan kegiatan. Kementerian Agama juga melakukan pemantauan di KUA Pekalongan Lampung Timur yang bertujuan untuk meninjau secara langsung di KUA Pekalongan Lampung Timur sebagai jaminan bahwa program

⁷ Ustadz Hi. Hasbulloh, Pembimbing Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023

⁸ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

bimbingan manasik haji dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan.⁹ Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan dari Ibu Sriyani selaku peserta dari Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur:

“...ada, pemantauan pada bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pihak KUA Pekalongan Lampung Timur itu dari awal kegiatan manasik haji sampai dengan tahap keberangkatan haji.”¹⁰

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi pada bimbingan manasik haji dilakukan dalam beberapa metode diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Materi-materi yang disampaikan meliputi gambaran pelaksanaan ibadah haji, biaya-biaya pelaksanaan ibadah haji, kondisi tempat dan budaya sewaktu melakukan ibadah haji di tanah suci, serta syarat dan rukun ibadah haji. Dasar pemilihan metode-metode tersebut untuk kemudahan pembimbing dalam menerangkan materi, sebagai jalan pertukaran informasi dan pemikiran melalui sesi diskusi, untuk mengetahui tingkat keahaman dari peserta bimbingan manasik haji, dan penerapan secara nyata dari materi-materi yang telah disampaikan oleh pembimbing dengan harapan materi yang disampaikan semakin jelas.¹¹ Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Ustadz Hi. Hasbulloh selaku Pembimbing Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur:

“..metode yang digunakan dalam penyampaian materi dilakukan dengan memberikan materi, kemudian dengan praktik, dan diskusi atau tanya

⁹ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

¹⁰ Ibu Sriyani, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

¹¹ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

*jawab. Berbagai macam metode itu digunakan agar para peserta calon jamaah haji diharapkan dapat memahami materi dan bisa praktik ibadah haji secara langsung dengan benar..*¹²

Standar kualifikasi untuk para pembimbing atau narasumber bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur adalah yang telah mendapatkan sertifikat pembimbing melalui sertifikasi, sudah pernah melaksanakan ibadah haji maupun umroh, paham mengenai materi terkait ibadah haji dan umroh atau biasa disebut fiqh haji, kemudian tidak hanya materi tetapi juga praktek ibadah haji dan umroh, memiliki komunikasi dan sikap yang baik karena terdapat lansia juga dalam kegiatan ini jadi memerlukan perhatian yang lebih, dapat memimpin kegiatan ini agar berjalan dengan lancar dan peserta jamaah haji dapat memahami apa yang disampaikan, pendidikan diutamakan sarjana S1/ sederajat, diutamakan mampu dan memahami berbahasa arab.¹³ Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ustadz Hi. Hasbulloh selaku Pembimbing Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur:

*“...sudah pernah haji atau umrah dan memiliki pemahaman yang cukup terkait dengan materi ibadah haji...”*¹⁴

Kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur dilaksanakan secara massal. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara massal dengan maksud agar ilmu yang diberikan secara langsung kepada 51 peserta dapat di mengerti dalam waktu yang bersamaan dan pemberian ilmu

¹² Ustadz Hi. Hasbulloh, Pembimbing Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

¹³ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

¹⁴ Ustadz Hi. Hasbulloh, Pembimbing Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

kepada peserta jamaah haji dan umroh tidak dibeda-bedakan antara satu dengan yang lain.¹⁵ Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ustadz Hi. Hasbulloh selaku Pembimbing Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur:

*“... sistem yang digunakan secara massal dalam memberikan bimbingan kepada jamaah manasik haji, kemudian pada saat praktik dibuat kelompok – kelompok kecil untuk memudahkan pelaksanaan praktik manasik hajinya..”*¹⁶

KUA Pekalongan Lampung Timur dipilih menjadi tempat pelaksanaan bimbingan manasik haji karena KUA Pekalongan Lampung Timur merupakan KUA revitalisasi. KUA revitalisasi adalah program prioritas Kementerian Agama yang diwujudkan dengan peningkatan sarana prasarana, kualitas sumber daya manusia, sistem informasi, dan penguatan sejumlah program lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas salah satu contohnya seperti menjadi tempat bimbingan manasik haji. Tidak hanya menjadi tempat bimbingan manasik haji namun juga sebagai balai nikah.¹⁷

Materi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan manasik haji mengacu pada buku tuntunan yang membahas mengenai ibadah haji dan umroh dari awal hingga selesai. Peserta jamaah diajari tata cara ibadah haji mulai dari memakai pakaian ihram hingga seluruh rangkaian ibadah haji, praktik dalam manasik haji yang pertama miqot, kemudian ihram, wukuf, mabit, lontar jumroh, tawaf, sa'i, dan tahallul. Kemudian hak dan kewajiban

¹⁵ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

¹⁶ Ustadz Hi. Hasbulloh, Pembimbing Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

¹⁷ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

jamaah haji, hal-hal yang tidak boleh dan boleh dilakukan selama melaksanakan ibadah haji maupun umroh, akhlak jemaah dan budaya di Arab Saudi, rencana perjalanan ibadah haji, bimbingan kesehatan jamaah haji yang membahas mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit, dan praktik manasik umrah.¹⁸ Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Ustadz Hi. Hasbulloh selaku Pembimbing Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur:

“... satu, materinya tentang pengertian ibadah haji. Kedua, syarat dan rukun ibadah haji. Kemudian gambaran pelaksanaan ibadah haji, biaya – biaya pelaksanaan ibadah haji, kondisi lapangan atau tempat, dan persiapan-persiapan yang diperlukan.”¹⁹

Pemahaman yang diberikan pembimbing kepada peserta jamaah manasik haji adalah dengan memberikan materi ibadah haji dan umroh secara langsung, kemudian melakukan praktik ibadah haji atau umroh agar lebih memahami rangkaian ibadah haji dari awal sampai selesai, dan melakukan diskusi atau tanya jawab apabila peserta jamaah manasik haji belum memahami materi yang disampaikan. Apabila ada peserta bimbingan yang belum paham pembimbing akan menjelaskan kembali kepada peserta bimbingan manasik haji. Hal tersebut diharapkan dapat menjadikan peserta jamaah manasik haji lebih paham terkait rangkaian ibadah haji maupun umroh dan mampu menjalankan ibadah haji yang benar dan mabrur. Penjelasan materi yang disampaikan oleh pembimbing manasik haji dilakukan secara tertib dan teratur sesuai dengan rangkaian acara dari pihak KUA Pekalongan,

¹⁸ Ibu Hj. Andriyani, Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur, *Wawancara*, pada tanggal 21 November 2023.

¹⁹ Ustadz Hi. Hasbulloh, Pembimbing Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

namun apabila ada suatu hal yang tidak terduga maka akan dilakukan koordinasi kembali kepada panitia.²⁰

Tabel 4.4

Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta Bimbingan Manasik Haji sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan bimbingan Manasik Haji

No	Nama	Usia (Saat menjadi Peserta)	Sebelum Bimbingan Manasik Haji	Setelah Bimbingan Manasik Haji
1	Marmin	64 Tahun	Tidak Paham	Tidak Paham
2	Inderwati	60 Tahun	Tidak Paham	Tidak Paham
3	Ahmad Ruba'i	49 Tahun	Tidak Paham	Paham
4	Sumardi	59 Tahun	Tidak Paham	Tidak Paham
5	Ngadiyah	63 Tahun	Tidak Paham	Tidak Paham
6	Kartini	45 Tahun	Tidak Paham	Paham
7	Sriyani	46 Tahun	Tidak Paham	Paham
8	Titin Swantini	42 Tahun	Tidak Paham	Paham
9	Fahrurozi	43 Tahun	Tidak Paham	Paham
10	Nur Aini Yusuf	46 Tahun	Tidak Paham	Paham

Sumber: Wawancara Peseta Bimbingan Manasik Haji, 2023.

Berdasarkan tabel 4. 4 dari 10 peserta yang telah mengikuti Bimbingan Manasik Haji tidak mengalami peningkatan pemahaman baik sebelum mengikuti bimbingan maupun setelah mengikuti bimbingan. Kemudian 6 dari 10 peserta telah mengikuti Bimbingan Manasik Haji mengalami peningkatan pemahaman, dimana 6 peserta tersebut sebelum mengikuti bimbingan manasik haji tidak memahami serangkaian dari kegiatan ibadah haji, kemudian setelah mengikuti bimbingan manasik haji 6 peserta tersebut terbantu dan memahami serangkaian dari kegiatan ibadah haji.

²⁰ Ustadz Hi. Hasbulloh, Pembimbing Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

Pengetahuan peserta manasik haji sebelum dilaksanakannya bimbingan manasik haji banyak yang belum mengetahui materi tentang ibadah haji baik wajib maupun sunah dalam melaksanakan ibadah haji.²¹ Peserta manasik haji merasa bingung karena belum mengetahui bagaimana praktek ibadah haji atau peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya yang dilakukan di tanah suci.²² Selain belum memahami terkait dengan materi haji, peserta jemaah haji juga belum mengetahui persiapan apa saja yang harus dipersiapkan selama melaksanakan ibadah haji dan bagaimana gambaran keadaan pada saat melaksanakan ibadah haji.²³ Pernyataan tersebut di dukung dengan pendapat Ibu Sriyani selaku peserta bimbingan manasik haji:

“...Sebelum mengikuti manasik haji pengetahuan saya tentang ibadah haji hanya sedikit karena ini merupakan pertama kalinya saya ibadah haji jadi Saya benar-benar sedikit sekali yang saya tahu. Saya sekedar cari informasi di google untuk pengetahuan secara umum saja tapi untuk detailnya saya kurang paham harusnya bagaimana.”²⁴

Bimbingan manasik haji yang dilaksanakan di KUA Pekalongan Lampung Timur sangat membantu para peserta calon jemaah haji, khususnya calon jemaah haji lanjut usia (lansia) yang sangat membutuhkan bimbingan haji sebelum benar-benar melaksanakan ibadah haji di tanah suci karena kebanyakan peserta manasik haji yang lansia sulit memahami materi yang disampaikan bahkan ada yang tetap bingung dan memerlukan bimbingan dan

²¹ Ibu Nur Aini Yusuf, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

²² Bapak Sumardi, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

²³ Ibu Indarwati, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

²⁴ Ibu Sriyani, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

pemantauan lebih dari pihak panitia atau pembimbing manasik haji.²⁵ Pengetahuan peserta jemaah manasik haji setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur para peserta jemaah manasik haji mendapatkan banyak ilmu untuk bekal ketika nanti melaksanakan ibadah haji.²⁶ Peserta jemaah manasik haji mempelajari kegiatan ibadah haji mulai dari keberangkatan sampai dengan rangkaian haji. Kegiatan bimbingan manasik haji membantu peserta jemaah manasik haji mempersiapkan diri secara keilmuan dengan lebih terstruktur.²⁷

Peserta jemaah manasik haji diberikan pengetahuan tentang cara-cara pelaksanaan ibadah haji, misalnya rukun haji, sunnah, dan diberitahukan hal-hal yang haram dilakukan selama melaksanakan haji. Selain itu, para calon jemaah haji juga belajar bagaimana cara melakukan praktik tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah, dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci. Para peserta calon jemaah haji juga mempelajari budaya, bahasa, dan kondisi alam di Arab Saudi. Dengan memahami rangkaian dan tata cara ibadah haji, diharapkan kecil kemungkinan ibadah haji yang peserta jemaah manasik haji lakukan akan rusak atau batal.²⁸ Pernyataan tersebut di dukung dengan pendapat Ibu Nur Aini Yusuf selaku peserta bimbingan manasik haji:

²⁵ Bapak Ahmad Ruba'i, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

²⁶ Ibu Sriyani, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 27 November 2023.

²⁷ Ibu Titin Swantini, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

²⁸ Bapak Fahrurozi, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 29 November 2023.

“...alhamdulillah bimbingan manasik haji yang saya ikuti di KUA Pekalongan tidak hanya memberikan materi tentang tata cara pelaksanaan rukun-rukun maupun syarat ibadah haji, akan tetapi memberikan materi tambahan lainnya semisal pemeliharaan kesehatan selama di tanah suci, bagaimana kesiapan mental di negeri orang dan beberapa materi tambahan lainnya. Setidaknya melalui program tersebut, calon jamaah haji mengetahui dan memiliki gambaran tentang rukun haji, wajib haji, dan berbagai kesunnahan dalam melaksanakan ibadah haji yang benar.”²⁹

Pihak KUA maupun pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji memberikan pelayanan yang baik, ramah, dan sopan kepada calon jamaah haji yang mengalami kendala dalam memahami materi terutama dalam menghadapi jamaah haji yang lanjut usia atau lansia karena pemahamannya masih sangat kurang, lemahnya pemahaman dan pendalaman peserta manasik haji lanjut usia terhadap fiqh haji.³⁰ Untuk mempermudah peserta manasik haji lanjut usia dalam memahami materi ibadah haji, pihak KUA Pekalongan menganjurkan pada saat bimbingan manasik haji peserta manasik haji lanjut usia untuk didampingi keluarganya.³¹

Pihak KUA Pekalongan maupun pembimbing manasik haji juga mendampingi para peserta manasik haji untuk praktik ibadah haji dengan sabar.³² Pihak KUA Pekalongan maupun pembimbing manasik haji bekerja secara profesional dan disiplin sehingga dapat mengawal peserta manasik haji untuk melakukan rangkaian ibadah haji dan perjalanan lainnya secara baik.³³

²⁹ Ibu Nur Aini Yusuf, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

³⁰ Ibu Ahmad Ruba'i, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

³¹ Ibu Ngadiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 29 November 2023.

³² Bapak Marmin, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 29 November 2023.

³³ Ibu Titin Swantini, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

Kemudian, apabila peserta manasik haji ada yang belum paham mengenai rangkaian ibadah haji misalnya seperti praktik haji dengan baik pihak KUA dan pembimbing manasik haji akan memberikan penjelasan kembali terkait hal tersebut.³⁴ Pernyataan tersebut di dukung dengan pendapat Ibu Kartini selaku peserta bimbingan manasik haji:

*“...Pak ustadz selaku pembimbing kami juga sering menanyakan kepada kami paham atau tidaknya kami dengan materi yang telah disampaikan. Pembawaan dari ustadz yang bijaksana dan juga supel membuat saya merasa nyaman pada saat bimbingan sehingga apa yang dijelaskan beliau bisa saya pahami dengan baik...”*³⁵

C. Analisis Keefektifitasan dari Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah unit terdepan yang berhadapan secara langsung dengan masyarakat yang dibawah oleh Kementerian Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas pemerintah di bidang Agama Islam di wilayah Kecamatan. KUA diberdayakan bukan hanya untuk tempat informasi mengenai agama, tetapi juga sebagai tempat pelayanan informasi haji dan manasik haji yang ditegaskan di Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 34 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama.³⁶

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji oleh KUA yang menjadi tujuan dan target dari kemandirian dan kepuasan pelayanan untuk calon

³⁴ Ibu Indarwati, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 28 November 2023.

³⁵ Ibu Kartini, Peserta Bimbingan Manasik Haji, *Wawancara*, pada tanggal 29 November 2023.

³⁶ Ade Yuliar, Romadhani Anggika Putri, “Analisis Penyelenggaraan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama melalui Model Evaluasi”, *Jurnal Birokrasi & Pemerintah Daerah*, Vol. 3, No. 2/2021: 9.

jemaah haji. Kemandirian yang dimaksudkan adalah membangun calon jemaah yang independen, dan kepuasan pelayanan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penyelenggaraan ibadah haji serta keefektifan KUA dalam berkontribusi penyelenggaraan bimbingan manasik haji. Adapun keefektifan untuk kegiatan bimbingan amnasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. **Pengelola.** Pihak KUA bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dengan berperan aktif dalam melaksanakan program dan memberikan dukungan untuk kesuksesan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah dengan penyediaan baik sarana berupa media/alat bantu penunjang selama bimbingan manasik haji, maupun prasana berupa penyediaan tempat pelaksanaan bimbingan manasik haji, Pihak KUA juga memberikan pendampingan dan pemantauan terhadap pemahaman mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan ibadah haji kepada para peserta manasik haji.
- b. **Ketetapan Sasaran Program.** Bimbingan Manasik Haji yang dilaksanakan oleh KUA Pekalongan ini memberikan pendampingan dan pelayanan kepada seluruh peserta berbagai jenjang usia sehingga kesesuaian ketetapan sasaran program dari bimbingan manasik haji dapat tercapai.
- c. **Sosialisasi Program.** Pihak KUA dalam mensosialisasikan rangkaian program bimbingan manasik haji di bantu oleh pembimbing manasik haji yang sudah memenuhi kualifikasi untuk membimbing para peserta. Melalui beberapa metode meliputi, tanya jawab, diskusi, ceramah dan

praktik mater-materi manasik haji dapat tersosialisasi dan tersampaikan dengan baik ke para peserta bimbingan manasik haji.

- d. Tujuan Program. Pihak KUA memberikan pelaksanaan bimbingan manasik haji ini memiliki tujuan untuk memberikan manfaat dan mengkokohkan ilmu mengenai manasik haji sebagai bekal calon haji baik tata cara, kondisi tempat dan budaya, aturan-aturan yang berlaku, maupun rangkaian dari manasik haji yang berguna untuk membantu calon jemaah dalam menyesuaikan nilai-nilai budaya berguna sebagai fondasi kelancaran haji yang sah, aman dan tertib.
- e. Pemantauan Program. Pihak KUA memberikan pendampingan dari bimbingan manasik haji sampai dengan tahap keberangkatan haji. Pemantauan dilakukan oleh pihak KUA Pekalongan Lampung Timur untuk optimalisasi materi-materi manasik haji, meminimalisir kekeliruan dalam rangkaian ibadah haji, sekaligus mengetahui sejauh mana kesiapan dari para peserta bimbingan manasik haji.
- f. Sarana Prasarana. KUA Pekalongan Lampung Timur adalah KUA revitalisasi yang memberikan nilai lebih bahwa pihak KUA mampu menjalankan serangkaian acara untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji yaitu menyediakan tempat pelaksanaan berupa aula, masjid, dan lokasi praktik untuk kegiatan sa'i, lempar jumrah dan berbagai rangkaian ibadah haji lainnya sebagai prasarana bimbingan manasik haji. Sedangkan sarana berupa media penunjang sosialisasi program seperti *sound system*, spanduk *banner*, LCD proyektor, susunan acara, papan tulis, spidol, kain

ihram, buku panduan manasik haji, konsumsi dan kebutuhan pembimbing maupun peserta manasik haji, serta alat bantu praktik yaitu miniatur ka'bah. Penyediaan sarana dan prasarana adalah pendukung mencapai tujuan bimbingan manasik haji dan membuat kegiatan semakin efektif.

Pembimbing manasik adalah orang yang memiliki kompetensi memberikan bimbingan manasik. Menurut Noor Hamid, terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh pembimbing manasik haji meliputi:

- a. Kompetensi profesional. Pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur menguasai pengetahuan haji karena telah mengikuti orientasi pembimbing haji dan umroh dan ditugaskan untuk membimbing jamaah haji serta pembimbing juga sudah pernah melaksanakan ibadah haji. Materi yang disampaikan pembimbing manasik haji mulai dari memakai pakaian ihram hingga seluruh rangkaian ibadah haji, praktik dalam manasik haji yang pertama miqot, kemudian ihram, wukuf, mabit, lontar jumroh, tawaf , sa'i, dan tahallul. Kemudian hak dan kewajiban jamaah haji, hal-hal yang tidak boleh dan boleh dilakukan selama melaksanakan ibadah haji maupun umroh, akhlak jamaah dan budaya di Arab Saudi, rencana perjalanan ibadah haji, bimbingan kesehatan jamaah haji yang membahas mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit, dan praktik manasik umrah. Bimbingan manasik haji akan lebih efektif apabila pembimbing memiliki kemampuan yang sesuai bidangnya.

- b. Kompetensi pedagogik. Pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur memiliki kesiapan dan kemampuan dalam menjelaskan serta membimbing calon jemaah haji di KUA Pekalongan Lampung Timur dengan menggunakan metode bimbingan yang efektif. Dalam memudahkan peserta manasik haji dalam memahami materi dan mempraktikkan rangkaian ibadah haji, pembimbing manasik haji menggunakan empat metode dalam bimbingan manasik haji, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode simulasi. Pembimbing manasik haji melakukan bimbingan dengan tertib dan teratur mengikuti susunan acara yang telah disiapkan oleh pihak KUA Pekalongan.
- c. Kompetensi kepribadian. Pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur memiliki pembawaan yang bijaksana dan memiliki sifat inisiatif yang baik dengan sering menanyakan pemahaman kepada peserta bimbingan manasik haji sehingga bimbingan dapat terlaksana dengan baik dan juga efektif. Pembimbing manasik haji mencoba memahami peserta manasik haji terkait kendala yang sedang dihadapi. Perlakuan yang baik, sopan, sabar, dan ramah yang diberikan pembimbing manasik haji memberikan dampak positif kepada peserta bimbingan manasik haji berupa kesan yang baik dalam pembawaan diri dan pemahaman materi yang lebih jelas mengenai ibadah haji.

d. Kompetensi sosial. Pembimbing manasik haji dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur melakukan bimbingan dengan profesional dan disiplin sehingga dapat mengawal peserta manasik haji untuk melakukan rangkaian ibadah haji dan perjalanan lainnya secara baik. Pembimbing manasik haji memberikan pelayanan yang baik, ramah, dan sopan kepada calon jemaah haji peserta manasik haji tanpa membedakan peserta yang satu dengan yang lain yang mengalami kendala dalam memahami materi terutama dalam menghadapi jemaah haji yang lanjut usia atau lansia karena pemahamannya masih sangat kurang dan lemahnya pemahaman serta pendalaman peserta manasik haji lanjut usia terhadap fiqh haji. Komunikasi yang baik antara pembimbing manasik haji dengan peserta bimbingan manasik haji mampu memberikan pemahaman secara efektif.

Metode yang digunakan pembimbing manasik haji dalam penyampaian materi ataupun informasi hakikatnya untuk dapat memudahkan pembimbing dalam mempresentasikan materi guna pencapaian sebuah tujuan dan target yang telah ditentukan. Bimbingan manasik haji yang dilakukan di KUA Pekalongan Lampung Timur dilakukan secara massal, dimana seluruh peserta berkumpul di satu tempat yang sama dan mendapatkan informasi di waktu yang sama. Adapun metode dalam penyampaian materi diantaranya;

a. Metode Ceramah

Pembimbing manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi manasik haji.

Penerangan materi bimbingan manasik haji dilakukan secara lisan kepada peserta bimbingan, pembimbing juga dapat menambahkan media pembelajaran berupa proyektor untuk menampilkan bahan ajar (*slide powerpoint*) sehingga selain dapat didengarkan, disimak, juga dapat dicatat oleh para peserta. Ceramah adalah suatu interaksi satu arah bertujuan untuk memudahkan pembimbing dalam mengirimkan informasi dan memunculkan inspirasi bagi pendengarnya.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi digunakan oleh pembimbing manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur karena komunikasi yang interaktif dengan melibatkan dua orang peserta atau lebih sebagai jalan untuk saling bertukar informasi, pikiran dan dapat menjadi wadah saling mengenal satu sama lain yang bertujuan untuk dapat memecahkan masalah, Penerapan metode diskusi pada bimbingan manasik haji ini berguna untuk menggali pengetahuan lebih dalam dari para jemaah mengenai materi manasik haji.

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab merupakan salah satu metode yang digunakan oleh pembimbing manasik haji dalam penyampaian materi manasik haji. Hal tersebut karena metode tanya jawab ini sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman para peserta dengan cara pembimbing menanyakan terkait materi yang telah dipaparkan kepada para peserta, dan peserta dapat menanyakan materi yang sulit dipahami kepada pembimbing. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk menghindari segala

bentuk kesalahpahaman dan kelemahan daya tangkap semaksimal mungkin, kemudian agar pengertian dan pemahaman jemaah semakin mantap sekaligus dapat menjadi strategi untuk menilai sejauh mana tingkat pemahaman dari peserta.

d. Metode Praktik

Metode praktik dilakukan sebagai penerapan nyata dari materi-materi yang telah dijelaskan guna pemantapan dan kesiapan dari para peserta seperti melakukan rukun haji, tata cara memakai pakaian ihram, praktik dengan menggunakan miniatur ka'bah, tawaf, sa'i dan rangkaian ibadah haji lainnya. Metode ini sangat membantu para jemaah menambah kepercayaan diri peserta, memberikan gambaran kegiatan yang akan dilakukan saat beribadah haji di tanah suci.

Bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur di ikuti oleh 51 peserta. Peserta bimbingan manasik haji mendapatkan buku panduan manasik haji, konsumsi dan kebutuhan peserta lainnya yang telah disiapkan oleh panitia. Bentuk Bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur dilakukan secara massal. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara massal dengan maksud agar ilmu yang diberikan secara langsung kepada para peserta dapat di mengerti dalam waktu yang bersamaan

Bimbingan manasik haji dilaksanakan di KUA Pekalongan, Lampung Timur. KUA Pekalongan Lampung Timur dipilih menjadi tempat pelaksanaan bimbingan manasik haji karena KUA Pekalongan Lampung Timur merupakan KUA revitalisasi. KUA revitalisasi adalah program prioritas Kementerian

Agama yang diwujudkan dengan peningkatan sarana prasarana, kualitas sumber daya manusia, sistem informasi, dan penguatan sejumlah program lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas salah satu contohnya seperti menjadi tempat bimbingan manasik haji.

Bimbingan manasik haji dilaksanakan di KUA Pekalongan Lampung Timur dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 26 Mei 2022 – 29 Mei 2022. Kegiatan bimbingan manasik haji dipantau oleh Kementerian Agama secara langsung untuk meninjau secara langsung di KUA Pekalongan Lampung Timur sebagai jaminan bahwa program bimbingan manasik haji dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Pekalongan Lampung Timur pada calon jemaah haji tahun 2022 memberikan pengaruh dan peningkatan pemahaman mengenai rangkaian ibadah haji guna pelaksanaan ibadah haji yang benar, tertib, dan sah di tanah suci. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur sudah memperhatikan kualitas pembimbing, sarana dan prasarana, serta pemenuhan dalam membimbing dan mendampingi peserta bimbingan manasik haji. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur menggunakan empat metode dalam penyampaian materi manasik haji, yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode simulasi. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji telah memenuhi indikator-indikator efektivitas baik dari KUA sebagai pengelola, sasaran ketepatan program, sosialisasi program, tujuan program, sarana prasarana dan pemantauan program. Berdasarkan pada wawancara peserta bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan menghasilkan 6 dari 10 peserta yang pernah mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur mengaku bahwa mengalami peningkatan pemahaman, dari yang sebelumnya tidak memahami materi dan tata cara ibadah haji, menjadi memiliki pemahaman mengenai materi ibadah haji.

B. Saran

1. Bagi Pihak KUA diharapkan dapat mempertahankan dan selalu berusaha meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji setiap tahunnya.
2. Bagi pihak KUA sebaiknya memberikan bimbingan manasik haji khusus lansia agar pelaksanaan lebih efektif sehingga peserta manasik haji khususnya lansia dapat memahami terkait hal-hal mengenai ibadah haji.
3. Bagi pembimbing manasik haji diharapkan tetap menjaga keprofesionalitasan dan kenyamanan dalam membimbing peserta manasik haji serta selalu aktif dan inovatif dalam proses bimbingan dengan selalu mencari strategi dan metode bimbingan yang sesuai dan mudah dipahami oleh peserta manasik haji sehingga mampu menjadikan jamaah haji yang mandiri dan memperoleh haji yang mabrur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dan Jamahari. Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh KUA di Kecamatan Tungkal Ilir. *AAINUL HAQ: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, Edisi 1, 2021.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Albianggito, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Amal, Muhammad Imaduddin Ikhlasul. *Manajemen Pelayanan Jamaah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang*. UIN Sunan Kali Jaga: Yogyakarta, 2020.
- Choliq, Abdul. Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal At-Taqaddum*. Vol. 10, No. 1/2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fuadi, Rizal. *Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2019 Oleh Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan*. Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Hamid, Noor. *Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hardani, Nurhikmatul Auliya, Helmina Andriani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020.
- Kahirunnisa, Rizki. Efektivitas Pelaksanaan Program Sistem Bimbingan Ibadah Haji Mandiri di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2019. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- KBBI, (Kamus Besar Bahasa Indonesia). “Arti Kata Bimbingan”. 28 Agustus 2023.
- RI, Kementerian Agama. *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020.
- Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bantul: Penerbit Samudra Biru, 2016.

- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Musttamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp), 2019.
- Lajnah Pentashih Mushaf Departemen Agama. *Quran Tajwid*. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Litti, Nur Lina Afifah, dkk. Efektivitas Proses Mediasi Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Jakarta Timur. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*. Vol. 9 No. 3, 2023.
- Nelson. Pengaruh Efektifitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pad Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis*. Vol. 5, No. 01, 2020.
- Ningsiwi, Haliza Ati. Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik Kbih Muslimat Nu Balikpapan Di Masa Pandemi. *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*. Vol 2, No. 2, 2022.
- Prihartini, Aprianti Endang, Reni Shinta Dewi. *Buku Ajar Azas-Azas Manajemen*. Yogyakarta: Istana Publishing, 2021.
- Ramadhan, Danny Setiawan. *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Bimbingan Manasik Haji Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan Tahun 2019*. Uin Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2019.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Safitri, Diana. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Jemaah Umroh (Studi Kasus Pt. Saudi Patria Wisata Metro). *Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*. Vol. 1, No. 2, 2021.
- Santika, Rahayu dan Efrizal. Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Babussalam Padan (Studi Pelaksanaan). *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Sapron, dan Mappanyompa. Efektivitas Bimbigan Manasik Haji dan Umroh Di Masjid Riadhilus Sholihin Dusun Bertais. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*. Vol. 7, No. 2, 2022.
- Sari, Ifit Novita, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press, 2022.
- Siahaan, Asima Yanty, dan Piki Darma Kristian Pardede. *Transformasi Pembangunan Melalui Pelayanan Publik*. Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022.
- Siyoto, Sandu, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suwandi, Edy. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Scifintech Andrew Wijaya, 2022.

Tarmizi. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing, 2018.

Tati Herawaty, Afrig, dan Meity Suryandari, "Problematika Bimbingan Manasik Haji Pada Kbih Labbaika Pondok Aren Tangerang Selatan", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol. 9 No. 2/ 2022.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
MUHAMAD IRPAN NURHAB (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIZKI KAUTSAR ARRIZAL**
NPM : 1903041018
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDSAN TEORI

- A. Efektivitas
 - 1. Pengertian Efektivitas
 - 2. Indikator Efektivitas
- B. Bimbingan Manasik Haji
 - 1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji
3. Manfaat Bimbingan Manasik
4. Unsur-Unsur Bimbingan Manasik Haji
5. Metode dan Bentuk Bimbingan Manasik Haji
6. Proses dan Materi Bimbingan Manasik Haji

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara (*Interview*)
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum KUA Pekalongan Lampung Timur
- B. Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kua Pekalongan Lampung Timur
- C. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kua Pekalongan Lampung Timur

BAB V PENUTUP

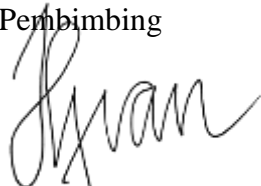
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

Metro, November 2023

Peneliti



Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018

ALAT PENGUMPULAN DATA

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur
 - a. Apa saja tugas panitia dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - b. Apa tujuan dari kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - c. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - d. Apakah ada program pemantauan setelah dilaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur bagi peserta?
 - e. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - f. Bagaimana standar kualifikasi yang harus dipenuhi oleh pembimbing/narasumber manasik haji?
 - g. Bagaimana sistem yang digunakan dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur, apakah secara berkelompok atau massal?
 - h. Mengapa KUA Pekalongan Lampung Timur menjadi tempat dilaksanakannya bimbingan manasik haji?
 - i. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
2. Wawancara Kepada pihak luar (ustadz)
 - a. Apa tujuan dari kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?

- b. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - c. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - d. Bagaimana standar kualifikasi yang harus dipenuhi oleh pembimbing/narasumber manasik haji?
 - e. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - f. Bagaimana pembimbing manasik haji memberikan pemahaman terhadap peserta jemaah haji yang belum memahami materi yang disampaikan?
 - g. Bagaimana sistem yang digunakan dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur, apakah secara berkelompok atau massal?
3. Wawancara Kepada Peserta Bimbingan Manasik Haji
- a. Berapa umur Bapak/Ibu saat mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - b. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terkait Haji dan Umroh sebelum mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - c. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terkait Haji dan Umroh setelah mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - d. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur?
 - e. Bagaimana tanggapan pihak KUA selaku panitia atau pembimbing apabila Bapak/Ibu mengalami kendala dalam memahami materi bimbingan manasik haji?

- f. Apakah ada program pemantauan setelah dilaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur bagi Bapak/Ibu?

B. Dokumentasi

1. Profil sejarah KUA Pekalongan Lampung Timur
2. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian
3. Foto saat melakukan penelitian.

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

Metro, November 2023

Peneliti



Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3400/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZKI KAUTSAR ARRIZAL**
NPM : 1903041018
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Drs. H. Azkur

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3399/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3400/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 17 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI KAUTSAR ARRIZAL**
NPM : 1903041018
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN

Jalan Raya Pasar Baru Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur
Kode Pos

Nomor : B- 368 /KUA.08.07.04/Pw.01/12/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Research

08 Desember 2023

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan
IAIN Metro
Di-

Tempat

Asalamualaikum, Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H Azkur
NIP : 196504101988011001
Pangkat/Golongan : Pembina VI/b
Jabatan : Kepala KUA Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Kausar Arrizal
NPM : 1903041018
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Diperkenankan untuk melakukan Research terhitung sejak tanggal 08 Desember 2023 sampai dengan selesai, dengan judul "**Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di KUA Pekalongan Lampung Timur**".

Demikian, Terimakasih Atas Perhatiannya.

Wasalamualaikum, Wr.Wb



Drs. H Azkur
NIP. 196504101988011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1250/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

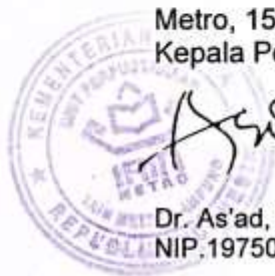
Nama : RIZKI KAUTSAR ARRIZAL
NPM : 1903041018
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903041018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rizki kautsar arrizal
NPM : 1903041018
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Desember 2023
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP.199106172019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizki Kautsar Arrizal

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 1903041018

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 18 Agustus 2023	Latar Belakang Riset gap penelitian Masalah penelitian Pra sureksi lokasi penelitian	

Dosen Pembimbing

Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

Mahasiswa Ybs,

Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizki Kautsar Arrizal

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 1903041018

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 1 September 2023	<ul style="list-style-type: none">- Landasan Teori- Efektifitas	

Dosen Pembimbing

Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

Mahasiswa Ybs,

Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizki Kautsar Arrizal

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 1903041018

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 19 September 2023	Sumber Data. Teknik Pengumpulan Data	

Dosen Pembimbing

Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

Mahasiswa Ybs,

Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrostmiv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizki Kautsar Arrizal

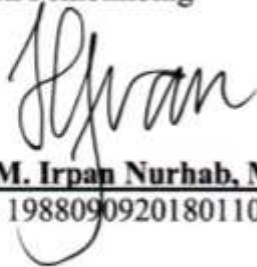
Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 1903041018

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 9/10/23	Acc Alat pengumpulan Data (APD)	

Dosen Pembimbing



Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

Mahasiswa Ybs,



Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018

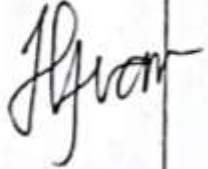


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

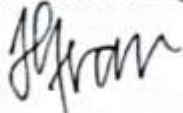
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

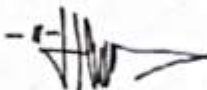
Nama : Rizki Kautsar Arrizal Jurusan/Fakultas : MHU/FEBI
NPM : 1903041018 Semester / T A : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 25 September 2023	Lanjut seminar proposal	

Dosen Pembimbing


Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

Mahasiswa Ybs,


Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

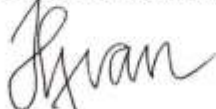
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Kautsar Arrizal Jurusan/Fakultas : MHU/FEBI
NPM : 1903041018 Semester / T A : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 18/12/2023	Skripsi Acc untuk dimunaguskan	

Dosen Pembimbing



Dr. M. Irpan Nurhab, M.Si
NIP. 198809092018011001

Mahasiswa Ybs,



Rizki Kautsar Arrizal
NPM. 1903041018

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pihak KUA Pekalongan Lampung Timur



Wawancara dengan Pihak Luar (Pembimbing Manasik Haji/Ustadz)



Wawancara dengan peserta manasik haji



Wawancara dengan peserta manasik haji



Wawancara dengan peserta manasik haji



Kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur



Kegiatan bimbingan manasik haji di KUA Pekalongan Lampung Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rizki Kautsar Arrizal, dilahirkan di Metro, 11 Juni 2002, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Zainal Abidin (alm) dan Ibu Risma Yuli. Alamat peneliti di Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur.

Jenjang Pendidikan yang peneliti tempuh; TK Pertiwi Metro yang lulus pada tahun 2007, menempuh Sekolah Dasar Negeri 7 Metro Pusat yang lulus pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan MTS N 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK N 3 Metro dan lulus pada tahun 2019.

Peneliti melanjutkan pendidikan dan aktif di Institut Agama Islam Negeri Metro pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR”**.

Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.